

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN NUTRISI
YANG TEPAT UNTUK MP-ASI DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN
IDEAL PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI RS TEUKU PEUKAN ACEH
BARAT DAYA TAHUN 2026**

PROPOSAL PENELITIAN

SKRIPSI



Dosen Pembimbing : Dr. Debi Novita Siregar, SST., S.Keb., Bdn., M.Kes
KetuaPenelitian : Eva Rosmanijar (253302621314)
Anggota 1 : Kornelia Marlina Utami Larosa (253302621311)
Anggota 2 : Lucky Novita (253302621312)
Anggota 3 : Elmi Cita (253302621315)
Anggota 4 : Marlinda (253302621316)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

MEDAN

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar Belakang dan Pentingnya Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan Periode seribu hari pertama kehidupan, yang terhitung sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun, merupakan masa kritis yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan (WHO, 2022). Dalam rentang waktu ini, pertumbuhan dan perkembangan otak bayi berlangsung sangat pesat, menjadikannya sangat rentan terhadap dampak kekurangan gizi. Salah satu fase penting dalam periode ini adalah ketika bayi memasuki usia 6 bulan, di mana Air Susu Ibu (ASI) saja tidak lagi cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan nutrisi, dan harus mulai diperkenalkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

Peran Krusial MP-ASI dan Kebutuhan Nutrisi yang Meningkat Pemberian MP-ASI yang tepat dan adekuat menjadi jembatan penting dalam transisi nutrisi bayi usia 6-12 bulan. Seiring bertambahnya usia, kebutuhan energi dan zat gizi makro serta mikro bayi meningkat signifikan untuk mendukung tumbuh kembang optimal (Dewi, Ni Made Ayu, dkk, 2023). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) merekomendasikan bahwa MP-ASI harus memenuhi aspek ketepatan waktu, kecukupan (jumlah dan kandungan gizi), keamanan, dan pemberian yang responsif (IDAI, 2022). Kegagalan dalam memenuhi standar ini dapat mengakibatkan asupan gizi yang tidak memadai.

Indikator Kesehatan Bayi dan Masalah Gizi Indikator utama dari kecukupan gizi dan kesehatan bayi adalah kenaikan berat badan (BB) yang ideal sesuai dengan kurva pertumbuhan standar. Bayi usia 6-12 bulan idealnya mengalami penambahan berat badan yang stabil, rata-rata sekitar 0,5 kg setiap bulan. Kenaikan berat badan yang tidak ideal, baik kurang (gizi kurang atau gizi buruk) maupun berlebih (risiko gizi lebih atau obesitas), menjadi masalah kesehatan serius. Gizi kurang dan gizi buruk pada usia ini dapat menyebabkan gangguan

tumbuh kembang, penurunan fungsi kognitif, dan kerentanan terhadap penyakit infeksi (Hasnidar, dkk.2023)

Fokus pada Pengetahuan Ibu sebagai Penentu Praktik Pemberian MP-ASI Pola asuh dan praktik pemberian makan, termasuk MP-ASI, sangat bergantung pada **pengetahuan ibu** (pengasuh utama). Pengetahuan yang baik mencakup pemahaman tentang kapan waktu yang tepat untuk memulai MP-ASI, jenis nutrisi yang harus diprioritaskan (protein, zat besi, zinc, vitamin), peningkatan tekstur makanan secara bertahap, serta frekuensi dan porsi pemberian. Sebaliknya, pengetahuan yang kurang memadai dapat berujung pada praktik pemberian makan yang tidak sesuai, seperti pemberian MP-ASI terlalu dini, jenis makanan yang kurang bergizi, atau tekstur yang tidak tepat, yang semuanya berisiko menghambat kenaikan berat badan ideal bayi (Septiani, Eichl, 2024)

Temuan Penelitian Terdahulu dan Adanya Kesenjangan Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan status gizi atau kenaikan berat badan bayi usia 6-12 bulan (Kadir, F., dkk., 2023). Hasil uji statistik umumnya menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu, semakin baik pula status gizi dan kenaikan berat badan bayi. Namun, meskipun pentingnya pengetahuan ibu sudah terbukti, masih terdapat kasus gizi kurang atau gizi buruk yang menunjukkan bahwa implementasi pengetahuan ke dalam praktik nyata masih menjadi tantangan. Hal ini menekankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan ibu memengaruhi secara spesifik keberhasilan kenaikan BB ideal, bukan hanya status gizi secara umum

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di RS Teuku Peukan Aceh Barat Daya Tahun 2026 ditemukan bahwa masih banyak ibu yang belum memahami tentang nutrisi yang baik diberikan untuk MP-ASI pada bayi usia 6-12 Bulan. Berdasarkan Latar Belakang dan survey awal diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian

Nutrisi yang Tepat untuk MP-ASI dengan Kenaikan Berat Badan Ideal pada Bayi Usia 6-12 Bulan di RS Teuku Peukan Aceh Barat Daya Tahun 2026.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Nutrisi yang Tepat untuk MP-ASI dengan Kenaikan Berat Badan Ideal pada Bayi Usia 6-12 Bulan di RS Teuku Peukan Aceh Barat Daya Tahun 2026?

Tujuan Penelitian

Mengetahui Hubungan Edukasi Bidan Tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Nutrisi yang Tepat untuk MP-ASI dengan Kenaikan Berat Badan Ideal pada Bayi Usia 6-12 Bulan di RS Teuku Peukan Aceh Barat Daya Tahun 2026.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Responden

Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan setiap ibu tentang Pemberian Nutrisi yang Tepat untuk MP-ASI dengan Kenaikan Berat Badan Ideal pada Bayi Usia 6-12 Bulan.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan pada setiap ibu tentang Pemberian Nutrisi yang Tepat untuk MP-ASI dengan Kenaikan Berat Badan Ideal pada Bayi Usia 6-12 Bulan.